

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong mengemukakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: a) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai kunci, b) penelitiannya bersifat deskriptif, c) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, d) dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif, dan e) makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50.

peristiwa tertentu”.<sup>3</sup> Di tinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi “daerah, atau subyek yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam”.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada peranan usaha genteng dalam mensejahterakan hidup masyarakat (Studi Kasus di Ds. Pagu Kec. Wates Kab. Kediri).

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.<sup>5</sup>

Robert Bogdan dan Steven J. Taylor menjelaskan, “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan

---

<sup>3</sup>Ibid.,

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>5</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 50.

<sup>6</sup>Robert Bogdan dan J. Taylor, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan "Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya".<sup>7</sup> Lokasi penelitian ini adalah Ds. Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri karena sangat mudah di akses dari berbagai arah di Kabupaten Kediri dan sekaligus sebagai sentra produksi genteng di Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri karena beberapa hal yaitu:

- a. Pusat atau sentra produksi usaha genteng di Kediri
- b. Kualitas hasil produksi (genteng) dari Ds. Pagu wates Kediri sangat di percaya oleh masyarakat karena mutu dan kualitas gentengnya. Hal ini terbukti dari banyaknya pesanan di tingkat Kota atau Kabupaten Kediri maupun luar Kabupaten Kediri serta banyaknya minat masyarakat untuk melanjutkan atau mendirikan usaha produksi genteng tersebut.

---

<sup>7</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

#### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

a) Data tidak tertulis

Data tidak tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, Namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.<sup>9</sup>

b) Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan peranan usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam hal ini adalah Pengusaha (juragan) genteng, Tenaga produksi atau karyawan, dan masyarakat sekitar. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana para pengusaha genteng dalam mengelola usahanya dalam kaitanya dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

---

<sup>8</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 112.

<sup>9</sup> Ibid.



### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu "suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi".<sup>10</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek itu.<sup>11</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi riil yang ada di lokasi penelitian seperti proses pembuatan genteng, kondisi kehidupan masyarakat Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi informasi atau keterangan.

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara

---

<sup>10</sup>Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 82.

<sup>11</sup>S. Marçono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 118.

(pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).<sup>12</sup>

Sedangkan yang akan diwawancarai oleh peneliti, antara lain Kepala Desa, perangkat desa, pengusaha genteng, masyarakat Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dan pihak-pihak lain yang ada kaitanya dengan konteks penelitian.

Dengan wawancara peneliti akan mendapatkan informasi tentang prospek usaha genteng, klasifikasi keuntungan usaha genteng, keberadaan usaha genteng, kesejahteraan masyarakat serta peranannya usaha genteng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi, yaitu "metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani misalnya data-data di peroleh melalui catatan-catatan harian, absensi, transkrip, buku, dan agenda, catalog, dan sebagainya".<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya usaha genteng, luas dan letak obyek penelitian, perkembangan hasil produksi genteng (income), dan lain sebagainya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

---

<sup>12</sup>Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

<sup>13</sup>Seharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 54.

Adapun dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui nama-nama pengusaha genteng, struktur organisasi desa, sejarah desa, keadaan geografis Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data diperoleh di lokasi penelitian dan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tertulis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh sebagian besar adalah interview dengan seluruh pihak yang terkait, dari dokumen yang berhubungan dengan peranan usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sesuai dengan datanya, maka penulis menggunakan analisa deskriptif yaitu pengolahan dengan langkah-langkah setelah data terkumpul, selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan atau dilukiskan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil observasi, interview dan dokumen obyek penelitian di dalam menganalisa data.

Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa Analisis data merupakan “proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>14</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran dengan melalui tiga jalur, yaitu:

##### **1. Reduksi data**

---

<sup>14</sup>Ibid, 136.

Reduksi data adalah “memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian”.<sup>15</sup> Dalam artian data yang diperoleh lapangan di susun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak kemudian data tersebut direduksi atau dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan masalah yang diambil.

## 2. Penyajian data

Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>16</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data ini ditentukan dengan kredibilitas data untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian. Maka dari itu keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti

---

<sup>15</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 86

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95



dapat menguji ketiada kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.<sup>17</sup> Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>18</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melui waktu dan alat berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>17</sup>Ibid., 176.

<sup>18</sup>Ibid, 178.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan empat tahapan diantaranya:

1. Tahapan pra lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Seminar proposal
- d. Konsultasi proposal
- e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktiviats memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan data yang telah ditetapkan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitaian
- b. Konsultasi kembali hasil penelitaian kepada pembimbing
- c. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi